

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam era perdagangan bebas kawasan asia tenggara, perbaikan atau penambahan ketrampilan dalam segala bidang sangat di tuntut guna mencapai kemajuan perusahaan, jadi di sini perlu dibutuhkan tenaga kerja yang mempunyai skill. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus dalam penarikan maupun penyeleksian tenaga kerja secara cermat.

Sektor jasa merupakan salah satu sektor yang dapat menjanjikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada masa yang akan datang. Salah satu sektor jasa tersebut adalah sektor jasa pengangkutan. Karyawan merupakan aset utama dari setiap perusahaan, karyawan sangat menentukan berhasil tidaknya perusahaan mencapai sasaran. Untuk memperoleh karyawan yang berkualitas disini membutuhkan seleksi yang dilakukan secara jujur dan cermat.

Dari uraian diatas jelas sekali bahwa penarikan dan seleksi merupakan kegiatan awal atau sangat penting dalam pengadaan karyawan baru dalam perusahaan, untuk itu penulis menjadikan judul sripsi ini mengenai sistem penarikan dan seleksi tenaga kerja.

Penarikan dan seleksi tenaga kerja adalah suatu bagian dalam administrasi dari struktur organisasi PT. Antar Lintas Sumatera yang mana penarikan tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Persaingan antar jasa angkutan PT. ALS termasuk perusahaan yang cukup besar terkenal dari pulau Sumatera, Jawa,

Bali yang menunjukkan begitu luas jangkauan trayeknya di banding perusahaan angkutan lain dan sudah mempunyai usia 35 tahun. Penarikan tenaga kerja dalam perusahaan menjadi hal yang sangat penting, perusahaan dalam penarikan tenaga kerja memakai dari dua sumber dari dalam dan dari luar perusahaan, tetapi seringkali perusahaan memakai dari luar perusahaan dengan mempublikasikan antar sesama karyawan yang menyebabkan sering terjadinya nepotisme dalam penarikan dan seleksi tenaga kerja di dalam perusahaan.

Penarikan tenaga kerja yang efektif dan efisien, sistem manajemen telah mengatur sedemikian rupa dalam ketentuan-ketentuan mengenai penarikan dan seleksi tenaga kerja. Dalam hal ini bagian personalia memegang peranan yang sangat penting terutama menyaring lamaran-lamaran yang tidak realistik, keberhasilan dalam fungsi penarikan dan seleksi tenaga kerja dapat di nilai dengan menggunakan sejumlah kriteria seperti jumlah pelamar, jumlah penawaran yang diberikan, jumlah pengangkatan dan jumlah penempatan yang berhasil.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyusun skripsi ini dengan judul :  
**SISTEM PENARIKAN DAN SELEKSI TENAGA KERJA PADA PT.  
ANTAR LINTAS SUMATERA (PT. ALS) MEDAN.**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan alasan pemilihan judul maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Sistem penarikan dan seleksi tenaga kerja pada PT. ALS tidak sesuai dengan perencanaan, sehingga pelaksanaan tugas kurang berjalan lancar.